

**PENGUATAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM UPAYA
MENDUKUNG PETANI MILENILA DI KAMPUNG CALINGCING****Anum Nuryani¹, Tati Rosyati², Aris Budianto³**

Universitas Pamulang

Email: dosen02517@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of holding this community service activity is to provide education about financial management in agriculture at the Calingcing Youth Association in the Millennial Farmers division. This activity will be carried out for 8 days from November 6-13, 2022. The target is the Calingcing Youth Association with a total of > 10 members. The event was conducted in a hybrid manner (offline and Online). When offline delivered material. While in the online stage, the participants were carried out consultation assistance. From this activity, the participants were able to understand the importance of financial management, especially in the management of agriculture that is being carried out.

Keywords: IPC; Financial Management; Millennial Farmers;**Abstrak**

Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi mengenai manajemen keuangan dalam pertanian pada Ikatan Pemuda Calingcing divisi Tani Milenial. Kegiatan ini akan dilakukan selama 8 hari terhitung 6-13 November 2022. Targetnya merupakan Ikatan Pemuda Calingcing dengan jumlah anggota > 10 orang. Acara dilakukan secara hybrid (offline dan Online). Pada saat offline disampaikan materi. Sementara pada tahap online, para peserta dilakukan pendampingan konsultasi. Dari kegiatan ini para peserta mampu memahami pentingnya melakukan manajemen keuangan khususnya dalam pengelolaan pertanian yang sedang dijalankan.

Kata Kunci: IPC; Manajemen Keuangan; Tani Milenial**A. PENDAHULUAN**

Seperti yang kita ketahui bahwa pada 2 tahun terakhir ini (2020-2021) dunia dilanda bencana nasional yakni berupa Pandemi Covid-19. Bencana tersebut memberikan banyak dampak bagi sektor perekonomian. Banyak perusahaan yang terpaksa mengambil kebijakan untuk menutup sementara usahanya, banyak karyawan yang terpaksa dipotong gajinya bahkan terpaksa dirumahkan atau diPHK, dan ada perusahaan atau pelaku usaha yang gulung tikar. Akibatnya banyak orang-orang yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya. Mereka tidak bisa menerima penghasilan baik dari upah maupun dari hasil usahanya.

Meskipun demikian ternyata sektor pertanian mampu bertahan dalam masa pandemi covid-19 tersebut. Dikutip dari artikel yang tanyang di media online Republika.co.id pada 17 Oktober 2022 menyatakan bahwa “Sektor pertanian menjadi penyelamat ekonomi nasional pada tahun 2020. Walaupun di tahun tersebut Indonesia mengalami resesi ekonomi, tetapi resesinya tidak lebih dalam karena terselamatkan oleh pertumbuhan sektor pertanian” (Karta Raharja Ucu, 2022). Adapun ketahanan ini ditunjukkan oleh kinerja sektor pertanian pada

masa pandemi Covid-19 dan kinerja ekspor pertanian yang meningkat sebesar 15,79% pada tahun 2020 dengan nilai Rp 451,77 triliun dibandingkan tahun 2019. Pada 2021 nilai ekspor pertanian Rp 625,04 triliun, sehingga tumbuh 38,68% dibanding tahun 2020. Sementara dari situs IDX artikel yang tayang pada 03 Oktober 2022 memuat informasi bahwa menteri perekonomian mencatat pada kuartal ke-II tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh sektor pertanian. Di mana proporsinya sebesar 12,98 persen. Menurutnya, pertanian sendiri menjadi sektor paling tangguh terhadap pandemi covid 19 dan mampu menambah penyerapan tenaga kerja sebesar 50.000 (Suparjo Ramalan, 2022)

Adanya ketahanan tersebut mendorong Pak Remik (Tarjo) untuk menggerakkan para Pemuda di IPC untuk menggarap bidang pertanian juga. Selain agar para pemuda bisa memenuhi kebutuhan pangan khususnya. Adanya pengembangan di bidang pertanian ini bisa memberikan produktivitas yang tinggi sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Harapan Ketua IPC yakni di kampung Calingcing bisa di bangun Lumbung untuk menampung hasil panen dari pertanian IPC naninya. Sehingga masyarakat ketika membeli sayuran bisa lebih mudah untuk mendapatkannya.

Karena baru mulai mengerjakan bidang pertanian, masih ada permasalahan yang di hadapi. Seperti modal. Pak Remik menyampaikan bahwa untuk menghasilkan hasil pangan yang bagus maka dibutuhkan media bantu seperti plastik mulsa. Namun, di lahan pertanian yang digarap oleh petani milenial (IPC) belum menggunakan plastik mulsa tersebut. Hal ini tentunya berkaitan dengan dana yang dimiliki belum tersedia. Maka dari itu, dana menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Ikatan Pemuda Calingcing. Perlu adanya upaya yang bisa dilakukan guna meminimalisir kebutuhan dan penggunaannya. Namun jika kita melihat latar belakang pemuda yang tergabung dalam Ikatan Pemuda Calingcing. Belum ada yang sesuai dengan bidang keuangan. Hal ini tentu menjadi tantangan besar bagi IPC juga untuk bisa mengelola keuangan.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini merupakan salah satu perwujudan tri dharma perguruan tinggi. Pada kesempatan kali ini tim pengabdian yang terdiri dari Aris Budianto, Tati Rosyati dan Anum Nuryani serta mahasiswa, berkesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada para pemuda Tani Milenial (IPC) yang berada di Kampung Calingcing Desa Kopo, Kecamatan Kopo, Kabupaten Serang Banten. Metode yang digunakan meliputi survey pra pkm, pelaksanaan dan monitoring.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian dilakukan pada hari Minggu sampai dengan Minggu 06-13 November 2022 dengan menerapkan secara online dan offline. Peserta yang mengikuti ada sebanyak 10 peserta yang merupakan anggota tani milenial Ikatan Pemuda Calingcing (IPC). Selama kegiatan para peserta diperkenalkan tentang pemahaman mengenai manajemen keuangan. Seperti permasalahan yang dialami yakni masalah keuangan. Selama kegiatan, para peserta antusias dan aktif mengikuti kegiatan pengabdian. Hal ini ditunjukkannya para fokus menyimak dan menanyakan beberapa pertanyaan seperti proses pemupukan dan menghitung biaya produksinya. Melalui kegiatan ini para peserta akan mendapatkan peningkatan pemahaman mengenai manajemen keuangan. Bagaimana cara memperoleh pendanaan, perencanaan dana (penganggaran), investasi dan antisipasi risiko. Peserta mengharapkan agar pelaksanaan bisa berkesinambungan. Hal ini agar upaya pertanian yang dibangun bisa lebih berkembang, sehingga para pemuda memiliki mata pencaharian dan bisa

menjadi lebih sejahtera. Bukan hanya itu namun masyarakat sekitar bisa terbantu dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 1 Foto Kegiatan PKM

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kampung Calingcing berjalan dengan lancar. Acara dihadiri sebanyak 10 peserta pemuda IPC. Mereka dibekali dengan pengetahuan manajemen keuangan termasuk contoh menghitung biaya produksi.

Saran

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi semua, guna pengoptimalan kegiatan pengabdian selanjutnya maka saran yang diajukan: Melakukan tindak lanjut atas hasil Pengabdian ini. Memberikan materi tambahan berkaitan dengan tani digital. Melaksanakan pengabdian serupa apda area lain yang memiliki permasalahan yang sama.

E. DAFTAR PUSTAKA

Dosen, T. (2020). Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Internasional. 1–45. <http://repository.uki.ac.id/4441/1/ManajemenKeuanganInternasional.pdf>

Fadlilah, A. H., Ramadhany, A. A., Maya Richmayati, S. E., & Ak, M. (2022). Pengenalan Anggaran. Cendikia Mulia Mandiri.

Firmansyah, H, Dkk., (2022). Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi dan Keuangan. Media Sains Indonesia

<https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=1767> (diakses 20 Oktober 2022)

<https://yess.pusdiktan.id/program/hibah-kompetitif> (diakses 20 Oktober 2022)

Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan : Edisi Kedua. Kencana.

- Mardia, M., & Dkk. (2021). *Ekonomi Pertanian* (A. Karim (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan: Teori. Soal dan Jawaban*, Grasindo, Jakarta.
- Nuryani, A., Fitriyana, F., & Budianto, A. (2022). Edukasi Literasi Keuangan di era Digital bagi Warga Belajar PKBM Bakti Warga Kopo. *DEDIKASI PKM*, 3(3), 275-278. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i3.23929>
- Nuryani, A., Rosyati, T., Fitriyana, F., Putri, Y., & Budianto, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Keripik Kulit Pangsit (Kekupang) dan Perhitungan Biaya Produksi Bagi Warga Sebe. *DEDIKASI PKM*, 3(2), 175-179. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i2.20170>
- Nuryani, A., Imbron, I., Persada, D., Ariyanto, A., & Purnama, A. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Pembukuan Umkm Sektor Manufaktur Di Kampung Ekowisata Keranggan. *DEDIKASI PKM*, 3(1), 13-17. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i1.14601>
- Nuryani, A., Nuryani, Y., Yusuf, A., Nariah, N., & Kusumawati, Y. (2021). Penyuluhan Tentang Akuntansi Sederhana Bagi Masyarakat Kampung Cimuncang Desa Karangnugal Dalam Potensi Pengembangan Wisata Curug Angkrek. *DEDIKASI PKM*, 2(3), 376-379. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.11702>
- Siswanti, I., Sitepu, C. N. B., Butarbutar, N., Basmar, E., Saleh, R., Sudirman, S., & Prasasti, L. (2020). *Manajemen Risiko Perusahaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Solihin, D., Ahyani, A., & Susanto, N. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Media Promosi online untuk Memperluas Pemasaran Produk Bagi Pac Gerakan Pemuda Ansor Di Kecamatan Pagedangan Tangerang. *DEDIKASI PKM*, 3(2), 239-243. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i2.20191>
- Solihin, D., Ahyani, A., Karolina, K., Pricilla, L., & Octaviani, I. (2021). Pelatihan Pemasaran Online Berbasis Digital untuk Meningkatkan Penjualan Bisnis Online Pada Umkm Di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*, 2(3), 307-311. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.10726>
- Tim Penulis PS. (2008). *Agribisnis Tanaman Sayur*. Niaga Swadaya
- Zaman, N., Nurlina, N., Simarmata, M. M., Permatasari, P., Utomo, B., Amruddin, A., & Zulfiyana, V. (2021). *Manajemen Usahatani*. Yayasan Kita Menulis.